

STEREOTIP MASYARAKAT TERHADAP LAKI-LAKI YANG BEROLAHRAGA *CHEERLEADER*

Rahfalia Zaenh

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

rahfaliaz@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai stereotip negatif yang diberikan oleh masyarakat terhadap laki-laki yang berolahraga *cheerleader*, serta mengetahui alasan dari pemberian stereotip negatif tersebut. Penelitian didasarkan pada teori Interaksionisme Simbolik, stereotip, dan gender stereotip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan didalam penelitian ini terdiri dari tujuh masyarakat laki-laki atau perempuan berusia 18 sampai 29 tahun yang tinggal di Jakarta dan juga tergolong dalam kriteria penelitian. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa stereotip negatif yang diberikan masyarakat terhadap laki-laki yang berolahraga *cheerleader* yaitu laki-laki feminim, laki-laki *flamboyant*, dan memiliki penyimpangan seksual. Pemberian stereotip negatif ini ternyata, juga digeneralisasikan oleh masyarakat kepada seluruh laki-laki yang memilih *cheerleader* sebagai olahraga mereka. Alasan dari pemberian stereotip negatif ini karena interaksi yang dilakukan oleh para informan dengan laki-laki yang berolahraga *cheerleader*, dimana para informan menangkap simbol-simbol seperti geture muka, badan, cara berjalan, berpakaian dan berbicara dianggap berbeda dari laki-laki normal pada umumnya. Hal ini juga dibenarkan oleh para informan bahwa faktor budaya maskulinitas menjadi pendukung atas penilaian mereka saat melihat simbol-simbol yang ditunjukkan oleh laki-laki yang berolahraga *cheerleader* tersebut. Selain itu diungkap juga faktor lainnya seperti lingkungan pertemanan, pengalaman pribadi, dan faktor media juga mempengaruhi mereka dalam pemberian stereotip negatif tersebut kepada laki-laki yang berolahraga *cheerleader*.

Kata Kunci: *Cheerleader*, Maskulinitas, Gender, Stereotip, Interaksi Simbolik

THE SOCIETY'S STEREOTYPES TO MEN WHO CHEERLEADER

Rahfalia Zaenh

Universitas Pemabangunan Nasional “Veteran” Jakarta

rahfaliaz@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The study aims to explain the negative stereotypes that society has about men who cheerleader and to find out the reasons for giving these negative stereotypes. Research is based on symbolic interaction, stereotype, and gender stereotype. The research uses a descriptive qualitative. The informants in this study consisted of seven men or women aged 18 to 29 years who live in Jakarta and are also included in the research criteria. The results of this study found that the negative stereotypes given by society to men who cheerleader are feminine men, flamboyant men and have sexual deviation. the negative stereotypes, it turns out is also generalized by society to all men who choose cheerleader as their sport. The reasons for giving this negative stereotypes because the interactions made by informants with men who cheerleader, where the informants catch symbols likes as facial gestures, body, how to walk, dresses and speak are considered different from normal men in general. The informant said that the culture of masculinity supported their judgment when they saw the symbols shown by man who cheerleader. In addition, it was also revealed that another factor are like environment of friendship, personal experience and media also influenced them to giving these negative stereotypes to men who cheerleader

Key Word: *Cheerleader, Masculinity, Gender, Stereotype, Symbolic Interaction*